

TINGKAT PENCEMARAN AIR LINDI PADA AIRTANAH BEBAS DI SEKITAR AREA TPA BANTAR GEBANG, BEKASI, PROVINSI JAWA BARAT

INTISARI

Fahrizza Tri Yudistira

114.090.048

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantar Gebang merupakan bagian dari fasilitas umum yang dapat dimanfaatkan masyarakat kota Bekasi dan Jakarta. Saat ini, luas TPA milik pemerintah kota DKI Jakarta tersebut kurang lebih sekitar 110 ha lebih. Dengan volume sampah yang di tampung perharinya sekitar 7.500 meter kubik. Tujuan Penelitian ini yaitu : (1) menganalisis tingkat potensi pencemaran air lindi pada air tanah bebas di area Bantar Gebang (2) mengetahui arahan pengelolaan untuk mengurangi tingkat pencemaran air lindi pada air tanah bebas di TPA Bantar Gebang. Penelitian dilakukan di kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat, TPA Bantar Gebang merupakan tempat pembuangan akhir terbesar di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan pemetaan, uji laboratorium, skoring dan pengharkataan Lee Grand yang di antaranya untuk mengetahui parameter fisik berupa : (1) kedalaman muka air tanah, (2) daya serap di atas muka air tanah, (3) permeabilitas akuifer, (4) kemiringan muka air tanah, (5) jarak horizontal dan (6) penentuan konduktivitas hidrolis. Analisis laboratorium dilakukan untuk mengetahui kadar TSS, TDS, Mangan (Mn), Magnesium (Mg), Besi Total (Fe), BOD dan COD serta pH. Hasil itu nantinya akan di gunakan sebagai perbandingan berdasarkan baku mutu PP No 82 Tahun 2001 Tentang Kualitas air.

Berdasarkan hasil scoring pada 21 sumur pengamatan (sumur gali), didapatkan kelas potensi pencemaran kecil (sangat sulit tercemar). Namun berdasarkan hasil uji laboratorium dengan 8 parameter di antaranya ; TSS, TDS, Mg, Mn, BOD, COD, Fe dan pH di dapat nilai pencemar yang dominan tinggi ada pada BOD dan Fe. BOD berkisar antara 2,12 mg/l -110,4 mg/l sedangkan Fe berkisar antara 0,7346 mg/l - 3,650 mg/l..

Kata kunci : Tingkat Pencemaraan, Air Lindi, Airtanah Bebas, *Lee Grand*.